

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Puskesmas Mlati II Sleman merupakan salah satu puskesmas di kecamatan Mlati yang terletak di Desa Cebongan Sumberdadi, kec Mlati kabupaten Sleman. Secara umum keadaan lingkungan di puskesmas Mlati II terlihat bersih, nyaman dan rapi dengan luas bangunan $\pm 425\text{m}^2$ puskesmas Mlati II buka selama 24jam. Puskesmas Mlati II memiliki 1 lantai, terdiri dari 1 ruangan pendaftaran, 1 ruangan tunggu, 1 ruangan apotek, 1 ruangan kasir, 1 ruangan pemeriksaan umum, 1 ruangan KIA, 1 ruang pemeriksaan gigi, 1 ruang laboratorium, 1 ruangan konsultasi gigi, ruang inap, ruang rapat, perpustakaan, ruang kepala puskesmas, ruang TU, dan mushola. Pelayanan ANC dibuka setiap pagi dari jam 0800-1200 WIB dan siang jam 13.00-17.00.

Kegiatan di puskesmas

- a. Kesehatan ibu dan anak
- b. Upaya peningkatan Gizi
- c. Pemeriksaan umum
- d. Promosi kesehatan
- e. Imunisasi
- f. Kesehatan lingkungan
- g. Pemberantasan penyakit menular

- h. Laboratorium penunjang
- i. Kegiatan perawatan kesehatan masyarakat
- j. Kegiatan perawatan kesehatan masyarakat
- k. Upaya kesehatan sekolah(UKS)

2. Hasil

a. Pelaksanaan Penimbangan Berat Badan Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Penimbangan Berat Badan Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Penimbangan Berat Badan Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	59	100
Tidak Dilaksanakan	0	0
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, seluruh responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan penimbangan berat badan pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 59 responden (100%).

b. Pelaksanaan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	53	89,8
Tidak Dilaksanakan	6	10,2
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan pemeriksaan

tekanan darah pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 53 responden (89,8%).

c. Pelaksanaan Pemeriksaan TFU Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemeriksaan TFU Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Pemeriksaan TFU Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	47	79,7
Tidak Dilaksanakan	12	20,3
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan pemeriksaan TFU pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 47 responden (79,7%).

d. Pelaksanaan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil di wilayah kerja puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	57	96,6
Tidak Dilaksanakan	2	3,4
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan pemberian tablet Fe pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 57 responden (96,6%).

e. Pelaksanaan Pemberian Imunisasi TT Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemberian Imunisasi TT Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Pemberian imunisasi TT Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	51	86,4
Tidak Dilaksanakan	8	13,6
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 51 responden (86,4%).

f. Pelaksanaan Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	48	81,4
Tidak Dilaksanakan	11	18,6
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan pemeriksaan Hb pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 48 responden (81,4%).

g. Pelaksanaan Temu Wicara Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Temu Wicara Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Temu Wicara Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	44	74,6
Tidak Dilaksanakan	15	25,4
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan temu wicara pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 44 responden (74,6%).

h. Pelaksanaan 7T Pada Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan 7T Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan 7T Pada Ibu Hamil	n	%
Dilaksanakan	31	52,5
Tidak Dilaksanakan	28	47,5
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil dengan pelaksanaan 7T pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 31 responden (52,5%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pelaksanaan 7T kategori dilaksanakan sebesar 52,5% atau 31 responden yang melakukan pelaksanaan 7T dari jumlah responden 59 responden di wilayah kerja Puskesmas Mlati II. Hasil penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri (2010) dengan hasil pelaksanaan 7T 50,8% atau 32

responden yang melakukan pelaksanaan 7T dari jumlah responden 63 responden.

Pada kategori pelaksanaan timbang berat badan (100%) hal ini menunjukkan bahwa gambaran pelaksanaan penimbangan berat badan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mlati II mengikuti salah satu asuhan standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan pemerintah dengan baik. Pentingnya dilakukan penimbangan berat badan pada ibu hamil adalah untuk mengetahui peningkatan/penurunan berat badan pada ibu hamil agar tidak terjadi penyulit pada kehamilannya (Depkes RI, 2008).

Pelaksanaan pengukuran tekanan darah di Puskesmas Mlati II pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 53 responden (89,8%). Ibu hamil yang tidak dilakukan pengukuran tekanan darah karena ibu hamil mempunyai riwayat hipertensi sehingga takut untuk dilakukan pemeriksaan tekanan darah, meskipun Bidan telah memberikan pemahaman tentang tujuan dilakukannya pemeriksaan tekanan darah. Pengukuran tekanan darah pada setiap kunjungan antenatal dilakukan untuk mendeteksi adanya hipertensi (tekanan darah 140/90 mmHg) pada kehamilan dan preeklamsi (hipertensi disertai edema wajah, tungkai bawah, dan proteinuria) (Salmah, 2009).

Pemeriksaan TFU pada ibu hamil kategori dilaksanakan 47 responden (79,7%), hal ini terjadi karena bidan tidak mengukur TFU ibu hamil dengan umur kehamilan 14-16 minggu bidan memeriksa hanya menggunakan alat berupa Doppler. Pengukuran penentuan TFU sebenarnya bisa menggunakan tangan/jari sehingga tujuan dari pemeriksaan TFU dilakukan untuk

mendeteksi pertumbuhan janin sesuai atau tidak dengan umur kehamilan sehingga jika tidak normal dapat segera dilakukan penanganan atau rujukan. Standar pengukuran menggunakan pita pengukur/*metline* setelah kehamilan 24 minggu. (Depkes RI, 2008)

Pelaksanaan pemberian Tablet Fe di puskesmas Mlati II pada ibu hamil kategori dilaksanakan, yaitu sebanyak 57 responden (96,6%). Ibu hamil yang tidak diberikan Fe yaitu 2 responden (3,4%) karena tablet Fe ibu hamil tersebut masih ada, ibu mengatakan tidak menghabiskan tablet Fe karena ibu merasa masih mual. Pemberian tablet Fe bertujuan untuk mencegah anemia gizi besi, setiap ibu hamil harus mendapat tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan diberikan sejak kontak pertama. (Depkes RI, 2008)

Pelaksanaan pemberian imunisasi TT di Puskesmas Mlati II sebenarnya sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja dari 59 responden terdapat 51 (84,4%) yang mendapat imunisasi TT lengkap dan 8 orang (13,6%) belum mendapat imunisasi TT lengkap selama kehamilannya dan akan di TT pada kunjungan berikutnya. Imunisasi TT diberikan bertujuan untuk melindungi bayi dan ibu terhadap penyakit tetanus (Depkes RI, 2008)

Pemeriksaan Hb pada ibu hamil kategori dilaksanakan sebanyak 48 responden (81,4%) hal ini terjadi karena 11 ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan Hb di wilayah Puskesmas Mlati II karena ibu hamil tersebut tidak selalu tinggal di wilayah Mlati karena ibu hamil tersebut terkadang memeriksakan kehamilannya dan melakukan Hb di Puskesmas lain dan di BPS lain bukan di wilayah Puskesmas Mlati II. Pemeriksaan Hb saat

kehamilan sangat penting menurut WHO 40% kematian ibu hamil di negara berkembang berkaitan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan defisiensi besi dan perdarahan akut, pada wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi etiologi anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu hemodolusi, yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma.

Kategori pelaksanaan 7T tidak dilaksanakan (47,5%), Sedangkan temuwicara merupakan pelaksanaan 7T yang dilaksanakan (74,6%) karena dari 59 ibu hamil hanya 44 responden yang mendapatkan pelaksanaan temuwicara dan kategori tidak dilaksanakan (25,4%) atau 15 responden yang diberikan temuwicara hanya secara singkat karena ibu mengatakan tidak mengalami kelainan pada kehamilannya sekarang. Meilani (2009) menyebutkan bahwa pentingnya mendiskusikan rencana rujukan dengan ibu dan keluarganya sedini mungkin pada awal pemeriksaan antenatal/pada saat ditemukannya kesulitan agar persiapan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga ibu dan bayi mendapat pertolongan yang terbaik dengan cepat dan tepat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya meneliti pelaksanaan 7T saja tidak meneliti sebab kepatuhan atau keaktifan pelaksanaan 7T sehingga tidak dapat secara spesifik mengetahui penyebab pelaksanaan 7T
2. Peneliti fokus pada responden/pasien ibu hamil saja tidak meneliti bidan yang melaksanakan
3. Peneliti tidak didukung dengan data skunder terutama untuk melihat riwayat imunisasi TT

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA